



Abstrak

Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil diantaranya dengan menyediakan KUK. Kredit ini disalurkan melalui bank pemerintah dan bank swasta. Besarnya KUK mencapai 20% dari total kredit yang diberikan kepada masyarakat. Namun demikian pelepas uang masih tetap beroperasi dan lebih banyak diminati oleh pedagang kecil di Pasar Prambanan, meskipun bunga yang diberikan lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga kredit formal.

Skripsi ini meneliti tentang faktor-faktor pedagang pengecer kecil anyaman bambu menentukan pilihan sumber kredit yang digunakan. Faktor-faktor tersebut adalah agunan, prosedur, tenggang waktu, jarak pedagang, peluang pendapatan yang hilang, waktu yang dapat dimanfaatkan pedagang untuk mendapatkan kredit, dan keketatan waktu pengembalian kredit.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan terhadap pedagang pengecer kecil anyaman bambu di Pasar Prambanan. Dalam hal ini sampel sama dengan populasi. Cara mendapatkan data yang diperlukan, penulis mengunjungi responden dan melakukan tanya jawab. Data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik analisis chi-kuadrat untuk mengetahui apakah faktor diatas berpengaruh terhadap penentuan pilihan sumber kredit yang digunakan pedagang pengecer kecil anyaman bambu.

Hasil penelitian menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pedagang pengecer kecil anyaman bambu menentukan pilihan sumber kredit. Faktor tersebut adalah